

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meninjau Penelitian yang telah selesai dengan judul “Dampak Rasisme Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon”. Melalui penelitian yang berjalan selama kurang lebih tiga bulan dengan penelitian kualitatif. Didapatkan data penelitian melalui hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi bersama empat responden peserta didik sesuai dengan klasifikasi pengambilan sampel yang berkaitan dengan dampak rasisme terhadap kepercayaan diri. Hal ini tentunya menjawab empat pertanyaan penelitian yang sedang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa siswa di SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa rasisme yang terjadi di lingkungan sekolah memberikan dampak signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Rasisme yang dialami para informan memiliki bentuk yang beragam, seperti diskriminasi berdasarkan ras dan etnis (seperti yang dialami oleh siswa keturunan Tionghoa), warna kulit, logat daerah atau suku, hingga bentuk tubuh (body shaming).

Siswa dengan inisial FAA, RA, SK, dan AKP mengalami berbagai bentuk ejekan, penolakan sosial, hingga pengucilan dari lingkungan pertemanan, yang semuanya berdampak pada menurunnya rasa percaya diri, rasa minder, takut berbicara di depan umum, serta menarik diri dari aktivitas sosial dan akademik. Meskipun demikian, para informan juga menunjukkan adanya mekanisme adaptasi dan upaya membangun kepercayaan diri, baik melalui mengikuti kegiatan positif, bergaul dengan lingkungan yang suportif, maupun dengan dukungan dari orang tua, guru, dan teman dekat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun rasisme memberikan tekanan psikologis yang kuat, dukungan sosial dan lingkungan yang positif sangat berperan dalam membentuk kembali rasa percaya diri siswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Rasisme di sekolah hadir dalam bentuk verbal dan perilaku yang mengarah pada stereotip dan diskriminasi sosial.
- b. Dampak rasisme secara psikologis terlihat dalam bentuk rendahnya kepercayaan diri, rasa malu, dan menarik diri dari lingkungan sosial.
- c. Dukungan dari keluarga, teman, dan guru berperan penting dalam proses pemulihan dan peningkatan kepercayaan diri siswa korban rasisme.
- d. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa tanpa memandang latar belakang.

B. Saran

Sebagai akhir dari skripsi ini, peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan yaitu:

- a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
Kepada jurusan bimbingan dan konseling islam, skripsi ini diharapkan dapat menambah kepastakaan di perpustakaan jurusan bimbingan dan konseling islam serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang dampak rasisme terhadap kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.
- b. Bagi SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon
Meningkatkan pengawasan terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah, terutama terkait kasus perundungan atau rasisme yang kerap dianggap sebagai "candaan". Mengadakan program pendidikan karakter, sosialisasi tentang toleransi, dan pelatihan empati melalui kegiatan-kegiatan tematik seperti seminar anti-diskriminasi, pelatihan peer support, atau kelas inklusif. Serta memberikan ruang konsultasi psikologis atau bimbingan konseling yang aman bagi siswa yang mengalami perlakuan diskriminatif.
- c. Bagi Guru SMP Negeri 1 Kedawung Kabupaten Cirebon
Kepada guru SMP Negeri 1 Kedawung diharapkan lebih peka terhadap tanda-tanda siswa yang mengalami penurunan kepercayaan diri atau menarik diri dari lingkungan sosial. Menjadi figur pendukung yang aktif

memberikan motivasi, kepercayaan, dan perlakuan adil kepada seluruh siswa tanpa membeda-bedakan. Kemudian menanamkan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan melalui pendekatan pembelajaran dan contoh nyata dalam interaksi sehari-hari.

d. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dari perilaku diskriminasi. Diharapkan pula bagi peserta didik untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dan tidak menjadikan perbedaan sebagai bahan ejekan atau candaan, lalu membangun solidaritas dan lingkungan pertemanan yang sehat agar tercipta rasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah. Kemudian bagi siswa yang menjadi korban, diharapkan berani berbicara kepada guru atau orang dewasa yang dipercaya serta terus mengembangkan potensi diri agar kepercayaan diri tetap tumbuh.

e. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menjadi support system utama dengan selalu memberi dukungan emosional dan pemahaman yang mendalam kepada anak. Serta berperan aktif dalam membentuk karakter anak di rumah agar mampu menghargai keberagaman dan memiliki empati terhadap orang lain.

f. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar terdapat peneliti selanjutnya yang meneliti lebih dalam terkait dampak rasisme terhadap kepercayaan diri siswa. Karena penulis merasa bahwasanya penelitian ini butuh penyempurnaan dari peneliti lainnya.